

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kram kaki adalah ketidakseimbangan jumlah kalsium dan fosfor. Hal ini dapat membangunkan ibu saat tidur nyenyak yang disebabkan spasme otot *grastrocnemius*, kemungkinan karena kalsium yang kurang memadai terutama pada ibu hamil trimester akhir (Syafrudin, 2011).

Berdasarkan angka kejadian pada ibu hamil yang mengalami kram kaki, dari 88 orang, 73% ibu hamil yang mengalami kram pada malam hari, dan 50% ibu hamil mengatakan kram pada siang hari (Sarwono, 2009). Berdasarkan hasil studi di BPS HJ.Istiqomah SST,M,Kes Surabaya pada bulan mei 2014 terdapat jumlah ibu hamil 125 orang. Terdapat jumlah 20% pada ibu hamil dengan kram kaki dari 20 orang kunjungan trimester I, terdapat jumlah 35% ibu hamil dengan kram kaki dari 35 orang kunjungan trimester II, terdapat jumlah 47% ibu hamil dengan kram kaki dari 47 orang kunjungan trimester III (Monderer, 2010).

Dampak dari kram kaki pada ibu hamil adalah varises dan tromboflebitis. Kram kaki merupakan hal yang terpenting dalam ketidaknyamanan sehingga harus segera diterapi karena dapat mengganggu tidur, sakit yang menekan betis atau telapak kaki. Penyebab kram kaki dikarenakan ketidak seimbangan mineral dalam tubuh ibu hamil yang memicu gangguan pada saraf otot-otot tubuh. Penyebab lainnya adalah kelelahan yang berkepanjangan, serta tekanan rahim pada beberapa titik saraf yang berhubungan dengan saraf kaki. Selama hamil jantung, ginjal, dan sistem sirkulasi bekerja lebih keras untuk

membantu calon ibu berfungsi normal. Otot-otot tubuh, yang menyangga tubuh ibu juga makin bekerja keras akibat tekanan yang meningkat. Kelelahan otot bukan satu-satunya penyebab kram kaki, terlalu banyak fosfor (ada dalam daging olahan, camilan, dan minuman soda), terlalu sedikit kalsium dan potasium dalam darah, juga dapat menyebabkan kejang otot. Ketika rahim membesar akan memberikan tekanan pada saraf-saraf dari daerah perut menuju kaki sehingga timbul kram. Kram dapat berhubungan dengan berat badan yang berlebihan sehingga serabut syaraf pada kaki tertekan, pekerjaan ibu yang banyak berdiri atau kekurangan vitamin/mineral terutama kalsium (Syafrudin, 2011).

Untuk pencegahan terjadinya kram kaki pada saat hamil sebaiknya ibu menghindari pekerjaan berdiri dalam waktu yang lama, lakukan olah raga ringan, peregangan pada otot betis dan latihan bersila dapat mengurangi kejadian kram, posisi tidur dengan kaki lurus (menunjuk dengan ujung kaki) dapat meningkatkan kejadian kram kaki, dan sebaiknya menghindari tidur dengan posisi ini, mengurangi makanan yang mengandung sodium (garam), meninggikan posisi kaki termasuk mengganjal kaki dengan bantal saat tidur, kemudian mengurut kaki secara teratur dari jari-jari hingga paha (Syafrudin, 2011). Pengobatannya sebaiknya meliputi pengurangan asupan fosfat (lebih sedikit susu dan suplemen zat gizinya mengandung kalsium fosfat) dan peningkatan asupan kalsium (tanpa fosfor) seperti kalsium karbonat atau kalsium laktat. Pemberian 8 ml gel aluminium hidroksida, tiga kali sehari per oral sebelum makan, akan menyerap fosfat. Pengobatan simptomatik meliputi pemijatan kaki, fleksi lembut kaki dan pemanasan setempat (Susiani, 2008).

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ny. A dengan Kram Kaki di BPS.  
Istiqomah, S.ST?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan kram kaki menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data pada Ny. A dengan kram kaki
2. Menginterpretasikan data dan mengidentifikasi masalah pada Ny. A dengan kram kaki
3. Menentukan diagnosis dan menentukan masalah potensial pada Ny. A dengan kram kaki
4. Menilai adanya kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada Ny. A dengan kram kaki
5. Menyusun rencana pemberian asuhan atau intervensi untuk solusi masalah pada Ny. A dengan kram kaki
6. Melaksanakan asuhan sesuai dengan intervensi pada Ny. A dengan kram kaki

7. Memantau dan mengevaluasi efektifitas asuhan yang diberikan pada Ny. A dengan kram kaki.

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologi secara komprehensif dan dapat memberi informasi, serta pengetahuan bagi penulis.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Klien

Memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan kram kaki

#### b. Bagi Profesi Kebidanan

Tambahan wawasan dalam menangani kasus pada ibu hamil dengan kram kaki, serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

#### c. Bagi Institusi Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, dan dapat menambah referensi tentang ilmu kebidanan.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan, dan sebagai bahan masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan, serta kemampuan penulis dalam menghadapi kasus pada kehamilan dengan kram kaki, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang lebih mendalam.